

Nama : Farhana Nargis

Npm : 2513032057

1. Membaca bahan ajar tentang berbagai pendekatan pendidikan moral.

Berdasarkan dari sumber yang saya baca pendidikan moral atau karakter bisa melalui pendekatan pengalaman, pembiasaan, Emosional, Rasional, Keteladanan dan fungsional. Pendekatan pengalaman adalah pendekatan yang memberikan siswa melalui suatu pengalaman yang berbasis nilai agama dan budaya. Sedangkan Pendekatan pembiasaan adalah pendekatan yang berdasarkan tingkah laku yang bersifat otomatis tanpa direncanakan terlebih dahulu dan tanpa dipikirkan terlebih dahulu.

Sumber literatur : Yuyun Yunarti *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 11 (02), 262-278, 2014

2. Menentukan pendekatan yang paling relevan untuk konteks Indonesia

Menurut saya pendekatan yang paling relevan adalah pendekatan pembiasaan dan keteladanan.

3. Menulis alasan pemilihan pendekatan tersebut.

Pendekatan pembiasaan dan keteladanan ini menurut saya lebih relevan. Karena yang pertama pendekatan pembiasaan ini lebih mudah diterapkan oleh masyarakat atau siswa karena sesuai dengan budaya, struktur pendidikan, dan tantangan sosial yang ada di Indonesia. Pendekatan pembiasaan ini bertujuan atas berdasarkan pengalaman nyata agar nilai-nilai moral yang sudah diajarkan ini bukan hanya rutinitas tetapi juga bisa dipahami secara mendalam oleh setiap orang. Sedangkan Pendekatan keteladanan ini juga sangat relevan untuk Indonesia karena sesuai dengan karakter masyarakat yang sangat menghargai struktur sosial. Keteladanan ini juga tidak dapat kita pisahkan dari tradisi lokal dan agama yang dianut oleh masyarakat. Seperti di sekolah, Guru itu bukan hanya sebagai pengajar saja tetapi juga sebagai role model siswa nya , karena sering sering sekali siswa lebih mudah menirukan sikap dan tindakan guru dibandingkan hanya berupa nasihat moral yang diberikan.

4. Mendesain satu contoh kegiatan pembelajaran berbasis pendekatan itu.

Salah satu contoh kegiatan pembelajaran berbasis keteladanan adalah yang pertama bisa dengan setelah guru masuk kelas dan ingin memulai pembelajaran maka diawali dengan menanyakan kabar siswa setelah itu menceritakan pengalaman pribadi yang sederhana tentang pentingnya kejujuran. Lalu memberikan contoh teladan secara langsung seperti guru ingin menulis judul di papan tulis namun terdapat kesalahan kata maka guru langsung membicarakan dan meminta maaf atas kesalahan yang sudah di tulis serta langsung di perbaiki oleh guru tersebut. Kemudian dengan memberikan tontinan atau membaca cerita tentang tokoh panutan nya lalu sang guru memberikan tugas kepada kelompok kecil agar siswa bisa menjelaskan sikap teladan apa yang harus kita contoh setelah menyaksikan atau membaca cerita tersebut. Terakhir guru kembali menegaskan kembali bahwa penting untuk bersikap jujur dan teladan terhadap kehidupan kita sehari-hari